

Banyumas Raih 2 Penghargaan Adipura

PUTING BELIUNG DI TEMANGGUNG Puluhan Rumah Rusak



KR-zaini Arrosyid

Relawan sedang membersihkan atap rumah warga yang roboh akibat puting beliung.

TEMANGGUNG (KR) - Puting beliung menyapu Kabupaten Temanggung yang mengakibatkan setidaknya 32 bangunan rumah rusak, Selasa (28/2). BPBD kabupaten setempat mencatat satu orang mengalami luka dan tidak ada korban jiwa. Kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan angin puting beliung bersamaan dengan hujan deras. Bencana itu terjadi di 5 kecamatan. Di antaranya Kedu, Parakan, Bulu Temanggung, Kandangan dan Kedu. "Setidaknya 32 bangunan rumah rusak akibat puting beliung," jelasnya.

Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin kencang di Kecamatan Kedu juga mengakibatkan Ponpes Tanpo Aran di RT 02 RW 08 Dusun Sawahan Desa Mojotengah mengalami kerusakan. Menurut pengasuh Pondok Pesantren Tanpo Aran, Ahmad Nasikun, kejadian bermula saat hujan turun disertai angin kencang yang berlangsung kurang lebih 15 menit. Aula dan tempat tidur santri tersapu angin dan rusak parah.

Aktivitas belajar mengajar 15 santri ydi ponpes tersebut sementara dipindahkan ke tempat lain. Petugas gabungan TNI, POLRI, BPBD Temanggung, Relawan dan para santri masih melakukan evakuasi dan pembersihan material bangunan yang terbuat dari bambu.

Berdasar prediksi, kata Toifur Hadi, cuaca extream seperti hujan lebat dan angin kencang masih akan berlangsung hingga dua hari ke depan. BPBD Temanggung mengimbau kepada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana angin puting beliung, banjir dan longsor agar terus meningkatkan kewaspadaannya. "Jika terjadi hujan lebat dengan durasi panjang, segera mengungsi ke tempat yang lebih aman," tegasnya. **(Osy)-f**

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Banyumas berhasil meraih penghargaan Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Bahkan tahun ini Pembkab Banyumas meraih dua penghargaan, yaitu Plakat Adipura untuk TPS3R Terbaik dan Piala Adipura untuk kategori Kabupaten Sedang.

Penghargaan diserahkan oleh Menteri LHK Prof Dr Siti Nurbaya MSc kepada Bupati Banyumas Achmad Husein, Selasa (28/2) di Aula Manggala Wanabakti Gedung Kementerian LHK di Jakarta Pusat. Achmad Husein mengatakan penghargaan tersebut diberi-

kan berkat kerja keras dan komitmen Pemkab Banyumas dengan Dinas Lingkungan Hidup dengan didukung stakeholder dan masyarakat dalam mengelola dan menangani persoalan sampah di Kabupaten Banyumas.

"Alhamdulillah, kita bisa meraih kembali Piala Adipura, sekaligus Plakat Adipura. Semoga terus bisa kita pertahankan, dengan partisipasi masyarakat untuk kepedulian lingkungan, agar Kota Purwokerto dan Kabupaten Banyumas terus menjadi kota yang bersih dan sehat," ungkap Achmad Husein, Kamis (2/3).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, Junaidi meng-

ucapkan terima kasih kepada jajarannya, termasuk pasukan orange dan OPD terkait. "Penilaian melibatkan berbagai OPD, karena sasaran penilaian di antaranya perkantoran, jalan, bank sampah, sekolah, pasar, stasiun, terminal, taman kota, dan hutan kota," jelasnya.

Menurutnya, penilaian Adipura tahun 2022 merupakan pertama kali diadakan lagi, setelah pandemi Covid-19. Penilaian kali ini berbeda dengan sebelumnya. Yakni penilai dari provinsi datang dadakan.

Di bawah kepemimpinan Bupati Achmad Husein, Pemkab Banyumas telah meraih Piala Adipura sebanyak lima kali

berturut turut.

"Selain Banyumas yang mendapatkan Plakat Adipura 2022, plakat juga diberikan untuk Taman Kota Tebet Eco Park Kota Adm Jakarta Selatan, Hu-

tan Kota Babakan Siliwangi Bandung, TPS3R TPS3R Purwokerto Kabupaten Banyumas, dan TP-S3R (TOSS) Semarang Kabupaten Klungkung," jelas Junaidi. **(Dri)-f**



KR-Istimewa

Bupati Banyumas Achmad Husein menerima plakat Adipura kelima untuk Kota Purwokerto yang masuk Kategori Kota Sedang.

MUSWIL MUHAMMADIYAH DAN AISYIAH JATENG

4.000 Orang Akan Hadir di Kota Tegal

TEGAL (KR) - Kota Tegal akan menjadi ajang Musyawarah Wilayah (Muswil) Muhammadiyah dan Aisyiyah Jawa Tengah (Jateng) yang akan berlangsung 2-5 Maret 2023. Diprediksi Muswil akan dihadiri sekitar 4 ribu orang dan mampu mendongkrak pendapatan para pedagang serta para pengusaha perhotelan setempat.



KR-Riyadi

Pawai taaruf mengawali Muswil Muhammadiyah dan Aisyiyah Jateng di Kota Tegal.

serta dimeriahkan sejumlah artis ibukota dan pengundi-an voucher tiket umroh.

"Jumlah peserta Muswil sekitar 2.000 orang dan penggembara sekitar 2.000 orang. Total sekitar 4.000 orang. Semua hotel di Kota Tegal sudah dipesan panitia, bahkan karena kurang, kami juga sudah memesan hotel di Brebes," ungkap Khaharudin, Rabu (1/3).

Muswil Muhammadiyah Jateng yang dipusatkan di Kota Tegal diawali pawai taaruf, Minggu (26/2), diikuti ribuan peserta dari berbagai unsur Muhammadiyah di Kota Tegal. Peserta mulai dari TK, SD, SMP dan SLTA, sejumlah sektor usaha Muhammadiyah serta komponen lainnya. "Pawai taaruf berlangsung sangat meriah,

ribuan warga ikut menyaksikan. Alhamdulillah, sukses," ujar Ghusni.

Ghusni menambahkan, ada efek positif dari Muswil itu, yakni sektor bisnis perhotelan laris manis serta usaha perekonomian rakyat kecil juga ramai konsumen. "Termasuk ada kegiatan bazar untuk rakyat. Insya Allah berkah semua, tandas Ghusni.

Menurut Khaharudin, agenda Muswil sidang pleno I dan II, juga akan ada pergelaran wayang kulit dengan dalang Ki Triangono yang digelar Sabtu (4/3) di halaman Shangrilla Sand. "Ini adalah peserta Muswil terbesar di Indonesia," katanya.

Ditambahkan, awalnya ada 114 orang bakal calon formatur Pimpinan Mu-

hammadiyah. Setelah melalui penyaringan, sekarang tinggal 39 orang. selanjutnya, 39 calon itu akan dibawa ke Muswil dan dipilih 13 orang formatur yang akan membahas struktur Pimpinan Muhammadiyah Jateng. "Sebanyak 13 orang formatur Pimpinan PW Muhammadiyah Jateng terpilih dalam Muswil akan melakukan musyawarah untuk menentukan siapa Ketua PW Muhammadiyah Jateng," ungkap Khaharudin.

Figur yang terkuat memimpin PW Muhammadiyah Jateng, Khaharudin tidak bisa memastikan. Tetapi ia menyebutkan, nama Ketua PW Muhammadiyah yang sekarang kelihatannya masih kuat untuk dipilih lagi. **(Ryd)-f**

KORUPSI BOS AFIRMASI

Hadiri Hajatan, Mantan Bos PDAU Dieksekusi

PURWOREJO (KR) - Mantan Direktur Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Purworejo, Didik Prasetya Adi, dieksekusi Kejaksaan Negeri (Kejari) Purworejo. Terpidana perkara korupsi BOS Afirmasi itu diamankan saat menghadiri undangan hajatan yang digelar warga di Desa Jatiwangsan Kecamatan Kemiri Purworejo.

Didik harus menjalani hukuman penjara selama 1 tahun 4 bulan berdasarkan putusan majelis hakim Pengadilan Tipikor Semarang. "Keputusannya sudah inkrah atau berkekuatan hukum tetap, dan penetapan tahanan kota terhadap yang bersangkutan sudah selesai 24 Desember 2022," ungkap Kepala Kejari Purworejo, Edy Sumarman SH MH, kepada *KR*, Kamis (2/3).

Menurutnya, upaya paksa eksekusi dilakukan

setelah Kejari Purworejo melaksanakan pemanggilan terpidana. Kejari mengirim surat panggilan kepada terpidana untuk menjalani eksekusi sebanyak tiga kali.

Terpidana menjawab dua kali surat pemanggilan itu dengan alasan sakit. "Tiga kali dipanggil secara layak, tapi yang bersangkutan mangkir, dua dijawab sakit, dan satu tidak ada keterangan," ucapnya.

Tim eksekutor Kejari Purworejo juga sudah

berusaha menjemput terpidana ke rumahnya di Desa Jatiwangsan, namun tidak dapat ditemui. "Sampai kami mendengar informasi jika terpidana terlihat keluar rumah, lalu kami ikuti, ternyata ke lokasi hajatan, sehingga kami jemput di sana. Terdakwa bersikap kooperatif dengan penjemputan itu," terangnya.

Didik dimasukkan ke dalam tahanan Kejari Purworejo, kemudian dibawa ke Rutan II B Purworejo untuk menjalani

masa hukumannya. Didik menjalani hukuman ini dipotong 1/5 masa tahanan kota yang telah dijalani sejak Juli-Desember 2022.

Edy menjelaskan, Didik Prasetya Adi terjerat perkara BOS Afirmasi yang mencuat tahun 2020. Sebanyak 98 SD dan 13 SMP membelanjakan da-

na BOS lewat aplikasi SIPLAH yang dikelola PDAU. Namun, yang bersangkutan justru memanfaatkan keuntungan dari pembelanjaan itu untuk memberi harga khusus kepada kepala sekolah senilai Rp 256 juta dan untuk kepentingan pribadi terpidana. **(Jas)-f**



KR-Jarot Sarwosambodo

Mantan Direktur PDAU dibawa ke rutan untuk jalani hukuman.

BERSEKONGKOL DENGAN PEMBELI NAKAL

Pemilik SPBU di Sragen Terancam Masuk Sel

SEMARANG (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Jateng berhasil mengungkap dua kasus tindak pidana penyalahgunaan BBM bersubsidi di Kebumen dan Sragen.

"Pemilik SPBU di Sragen diduga telah menyalahgunakan kewenangan dengan memberi kebebasan kepada konsumen men-

ganggu BBM bersubsidi jenis solar", ungkap Dirreskrimsus Polda Jateng Kombes Pol Dwi Subagio pada gelar kasus, Kamis(2/3).

Pemilik SPBU di Sragen diduga keras terlibat persengkongkolan dengan konsumen nakal, namun sementara itu belum ditetapkan sebagai tersangka. Pemilik SPBU serta dua

orang lainnya, termasuk pengusaha sebagai penyandang dana penampung BBM bersubsidi masih menjalani pemeriksaan secara intensif dan tidak menarik kemungkinan dalam waktu dekat berubah status tersangka.

Menurut Dwi Subagio yang didampingi Kasubditnya IV AKBP Robet Sihombing dan Kasubid Penmas Bid Humas Polda Jateng AKBP Anita Indah, menjelaskan terungkapnya penyalahgunaan BBM bersubdi berasal dari informasi masyarakat. Kemudian, pada Senin (30/1), petugas Subdit IV Ditreskrimsus Polda Jateng bergerak di lapangan.

Pada sore sekitar pukul 06.45, tim melihat satu unit mobil pickup warna hitam yang pada bagian bak mobil ditutupi terpal masuk ke SPBU 44.572.26 Sragen. Mobil pickup itu terlihat melakukan pengisian BBM jenis solar sebanyak empat kali dengan cara setiap selesai pengisian kemudian berputar dan melakukan pengisian lagi.

Setelah pengisian BBM yang keempat mobil pickup meninggalkan SPBU dan Petugas melakukan pembuntutan, sesampai di halaman rumah di Dukuh Sidomulyo RT 015 Desa Jekani, Mondokan Sragen. Petugas langsung bertindak. Setelah dilakukan pengecekan ternyata pada bagian bak mobil pickup terdapat satu buah tangki modifikasi yang menurut sopir mobil tangki modifikasi tersebut berkapasitas +1.000 liter, di bagian kabin mobil terdapat mesin pompa yang disambungkan dari tangki mobil ke tangki yang berada di bak mobil.

Selain itu di halaman rumah di Dukuh Sidomulyo RT 015 Desa Jekani Mondokan Sragen juga didapati satu unit truk warna putih yang setelah dilakukan pengecekan pada bagian bak truk juga terdapat satu tangki kapasitas +5.000 liter berisi penuh cairan diduga BBM jenis solar, dua buah mesin pompa dan beberapa jerigen berisi cairan

diduga BBM jenis solar.

Sebelumnya, pada malam 26 Januari 2023, petugas Ditreskrimsus juga mengungkap dugaan tindak pidana penyalahgunaan pengangkutan dan/atau niaga Bahan Bakar Minyak Jenis Solar yang disubsidi pemerintah di SPBU 43 543 15 Sruweng Jalan Raya Sruweng Kebumen.

Dari hasil penyelidikan, petugas mendapati satu unit truk Mitsubishi Colt Diesel kuning Nopol AB 8040 UE. Kendaraan diketahui melakukan pembelian bahan bakar minyak jenis bio solar sebanyak 2 kali dalam rentang waktu kurang dari 1 jam.

Dari hasil pemeriksaan di dalam truk bak kayu tersebut terdapat toren yang berisi bahan bakar minyak jenis Bio Solar sebanyak sebanyak 619 liter. BBM itu diduga hasil pembelian dari beberapa SPBU di wilayah Kebumen. Tiap membeli secara berulang dengan rata-rata pembelian Rp 500.000.

Kemudian petugas menghen-

tikan kegiatan tersebut dan meminta keterangan klarifikasi terhadap sopir truk Triyono dan kernet nya, Sutaryo serta Sae-ful, operator SPBU.

Mereka Mengangsu BBM dari SPBU oleh Jayeng mendapatkan upah sebesar Rp 200.000, sekali pengantaran ke gudang.

Kasus tindak pidana penyalahgunaan BBM bersubsidi baik di Sragen maupun di Kebumen masih terus dikembangkan penyidik.

Bagi mereka yang terlibat kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi itu terancam penjara enam tahun penjara dan denda paling tinggi 60 milyar rupiah sesuai pasal 55 UU No 22 Tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi sebagaimana telah diubah dengan pasal 40 angka 9 paragraf 5 tentang Energi dan Sumber Daya Mineral yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. **(Cry)-f**



KR-Karyono

Dirreskrimsus Polda Jateng Kombes Pol Dwi Subagio didampingi Kasubid Penmas Bid Humas Polda Jateng AKBP Anita menunjukkan barang bukti.